



**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA UMKM KOTA BALIKPAPAN**

***ASSISTANCE IN PREPARING FINANCIAL STATEMENTS  
AT MSME IN BALIKPAPAN CITY***

**Muhammad Rinaldi<sup>1\*</sup>, Melda Aulia Ramadhani<sup>2</sup>, Muhammad Harits Zidni Khatib  
Ramadhani<sup>3</sup>, Sitti Rahma Sudirman<sup>4</sup>**

<sup>1\*,2,3,4</sup>Universitas Mulawarman, Kota Samarinda

<sup>1\*</sup>muhammadrinaldi@feb.unmul.ac.id.

**Article History:**

Received: June 08<sup>th</sup>, 2023

Revised: June 18<sup>th</sup>, 2023

Published: June 20<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *Cake SalaKilo is one of the MSMEs from Balikpapan City that focuses on processing Salak fruit plantation products. Salakilo generally already knows simple petty cash but does not have qualified knowledge related to managing financial statements so that the flow of funds in and out cannot be used optimally. The results of field activities show that partners have been given assistance with the material for preparing financial statements. Assistance to partners is carried out in the form of coaching, training, and assistance in the preparation of financial statements in accordance with MSME SAK to business actors so that partners have basic concepts in preparing simple financial statements and can show operating profits or losses and monitor inventory*

**Keywords: MSME Financial  
Report, SAK-ETAP**

**Abstrak**

Cake SalaKilo merupakan salah satu UMKM dari Kota Balikpapan yang fokus pada pengolahan hasil perkebunan buah salak. Salakilo pada umumnya sudah mengenal kas kecil sederhana, namun tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sehingga aliran dana yang masuk dan keluar tidak bisa digunakan secara maksimal.

Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan. Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK UMKM pada pelaku usaha sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan UMKM, SAK-ETAP

**PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara ataupun suatu daerah, tidak terkecuali di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang banyak dilakukan banyak orang di Indonesia. UMKM mulai berkembang dengan pesat setelah terjadinya krisis ekonomi berkepanjangan pada tahun 1997 di Indonesia

(Sa'diyah et al., 2020). Hal ini berdampak banyaknya terjadi PHK oleh perusahaan-perusahaan besar. Banyaknya karyawan yang di PHK membuat sebagian dari mereka yang mulai mengembangkan berbagai usaha seperti usaha jual beli, bisnis pengolahan dan jasa. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di anggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia ketika krisis moneter (Soraya et al., 2018).

UMKM di anggap sebagai penyelamat ekonomi karena UMKM dapat berperan untuk mengurangi pengangguran dan mampu menyerap banyak tenaga kerja. Selain itu Usaha Menengah & Kecil (UMKM) juga banyak berkontribusi terhadap pendapatan daerah maupun negara. Adapun ciri-ciri Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah modal kecil serta resiko tidak terlalu tinggi namun keuntungan yang besar.

UMKM di Provinsi Kalimantan Timur saat ini menurut data yang dikumpulkan mengalami fluktuatif dari 5 (tahun) tahun terakhir. Jumlah Usaha Mikro tahun 2020 sebanyak 271.101, Usaha Kecil sebanyak 8.110, Usaha Menengah sebanyak 510. Data ini menyatakan bahwa terjadi penurunan sebanyak kurang lebih 10% dari tahun 2019 yang lalu ([Data.kaltimprov, 2021](#)). Penurunan ini dikarenakan banyak UMKM yang tidak mampu bertahan akibat adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia ([Health Detik.com, 2021](#)).

Banyak UMKM yang akhirnya memutuskan untuk “gulung tikar” karena penurunan penjualan serta kurangnya inovasi produk membuat UMKM merugi. Diantaranya untuk mempertahankan tidak merugi adalah membutuhkan pinjaman dana dari lembaga Keuangan/Bank. Namun, muncul suatu masalah adalah pihak Bank salah satunya memberikan persyaratan bagi usaha untuk setidaknya memiliki laporan keuangan yang di jadikan sebagai jaminan yang menyatakan usaha tersebut *going concern* dan dalam kondisi yang baik. Sehingga perlu adanya laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM agar mendapatkan pinjaman dari pihak bank (Azlina et al., 2020; Dawam, 2018; Emilda et al., 2022).

Cake SalaKilo merupakan salah satu UMKM dari Kota Balikpapan yang fokus pada pengolahan hasil perkebunan buah salak. Cake Salakilo membantu para petani untuk memaksimalkan penjualan dengan mengolah buah salak tersebut menjadi makanan dan minuman yang lezat dan menyehatkan. Dikemas secara *exclusive* dengan citarasa yang terjaga menjadikan Cake SalaKilo dipredikat menjadi juara Master Oleh-oleh Terbaik seIndonesia. Selain membantu perekonomian petani salak di Balikpapan, Cake Salakilo terus menjaga kearifan lokal dan selalu mengutamakan keberlanjutan untuk kesejahteraan orang banyak.

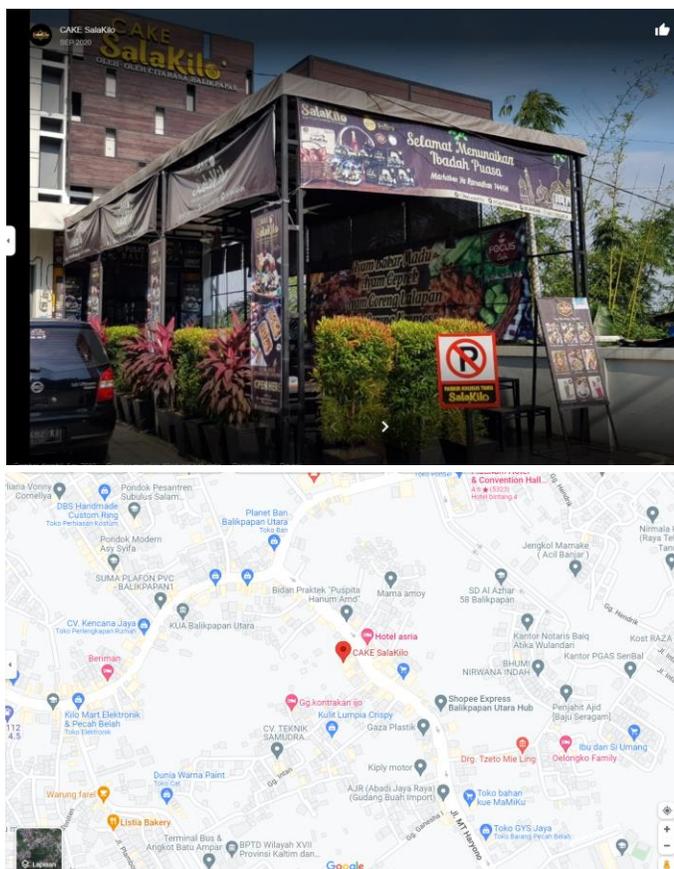
Salakilo pada umumnya sudah mengenal kas kecil sederhana, namun tidak memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sehingga aliran dana yang masuk dan keluar tidak bisa digunakan secara maksimal. Akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Karena itulah menjadi penting untuk menyajikan informasi keuangan yang berkaitan dengan dana kepercayaan tersebut melalui proses akuntansi. Disimpulkan bahwa Salakilo saat ini belum memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi keuangan secara lengkap dan tepat.

## METODE

### Tempat dan Lokasi Pengabdian

Tempat dan Lokasi Sosialisasi adalah di UMKM Cake Salakilo yang beralamat di Jl. MT Haryono Pasar Buton Km 4,5 Batu Ampar Balikpapan, Kalimantan Timur. SalaKilo merupakan usaha lokal Balikpapan yang focus pada pengolahan hasil pertanian buah salak yang melimpah di Balikpapan, Kalimantan Timur. Cake Salakilo membantu para petani untuk memaksimalkan penjualan dengan mengolah buah salak tersebut menjadi makanan dan minuman yang lezat dan menyehatkan. Tidak menggunakan bahan pengawet, essence ataupun pemanis buatan. Kandungan betakarotene dan anti oksidannya pun sangat baik untuk menjaga kesehatan tubuh.

Dikemas secara exclusive dengan citarasa yang terjaga menjadikan Cake SalaKilo dipredikat menjadi juara Master Oleh-oleh Terbaik seIndonesia. Selain membantu perekonomian petani salak di Balikpapan, Cake Salakilo terus menjaga kearifan lokal dan selalu mengutamakan keberlanjutan untuk kesejahteraan orang banyak. Tagline yang selalu diusung adalah “Setiap Gigitan Mendatangkan Keberkahan”.



Gambar 1. UMKM Salakilo

## **Tahapan-Tahapan Kegiatan**

Beberapa pendekatan/metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Metode Wawancara: Untuk menganalisis permasalahan umum yang dihadapi UMKM Cake SalaKilo di Balikpapan.
2. Metode Observasi: pelibatan diri secara langsung dan mengamati aktivitas keseharian dari UMKM Salakilo, yaitu proses transaksi pembelian, penjualan, dan aktivitas operasional lainnya.
3. Metode Ceramah: Pada metode ceramah beberapa materi yang disampaikan antara lain:
  - a. Definisi Akuntansi
  - b. Pentingnya Akuntansi pada UMKM
  - c. Apa itu dan pentingnya Laporan Keuangan dan SAK UMKM
  - d. Bagaimana penyusunan laporan keuangan untuk UMKM menurut SAK UMKM
4. Metode Pendampingan: Melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan pada setiap tahapan dalam melakukan pencatatan keuangan.
5. Metode Diskusi: UMKM diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan laporan keuangan selama ini, serta kendala dalam menyusunnya.

## **HASIL**

Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pada UMKM Salakilo di Kota Balikpapan ini bertujuan memberikan solusi permasalahan antara lain memberi pendampingan kepada UMKM Salakilo tentang model laporan keuangan yang baik dan benar, namun tetap sederhana. Memberi pendampingan kepada UMKM Salakilo terhadap pentingnya laporan keuangan yang sesuai SAK-UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada:

1. Hari Kamis, 15 September 2022, wawancara dan observasi.
2. Hari Jum'at, 16 September 2022, ceramah penyampaian materi dan diskusi.
3. Hari Sabtu, 17 September 2022, proses penyusunan laporan keuangan UMKM dan diskusi.

Hasil kegiatan lapangan menunjukkan bahwa mitra telah diberikan pendampingan tentang materi penyusunan laporan keuangan. Pendampingan terhadap mitra ini dilakukan dalam bentuk pembinaan, pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK UMKM pada pelaku usaha sehingga mitra memiliki konsep dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan dapat menunjukkan laba atau rugi usaha serta melakukan monitoring persediaan. Hal yang perlu diterapkan oleh mitra yaitu konsistensi mitra dalam membuat pencatatan kas dan persediaan selama satu periode kegiatan usaha.



**Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi**

## **PEMBAHASAN**

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Selanjutnya, tahap persiapan dilakukan dengan melakukan kunjungan ke UMKM Salakilo di Balikpapan (Mitra). Tim pengabdian melakukan survei mengenai apa yang dibutuhkan mitra terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan disana yakni mengenai kegiatan usahanya. Berdasarkan informasi dari mitra yaitu mitra tidak memahami bagaimana keuangan usaha harus diolah. Hal tersebut mengakibatkan keuangan dalam kegiatan usaha seakan tidak ada laba yang didapat. Sehingga uang operasional dan laba tercampur dan kegiatan operasional hanya terpaku pada perputaran uang yang ada.

Tim pengabdian melakukan pendampingan dan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan agar kegiatan usaha yang dijalankan lebih termonitor. Pelaksanaan pengabdian diselenggarakan berdasarkan permintaan mitra yaitu pelaku usaha di UMKM Salakilo di Balikpapan. Mitra menyampaikan bahwa belum memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait proses pelaporan keuangan sederhana. Kegiatan dimulai dengan wawancara dan observasi, kemudian melakukan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan ini dilakukan secara khusus untuk membina dan membekali mitra agar mampu mengelola keuangan hasil usaha. Mitra diberikan pelatihan bagaimana melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar dan mencatat persediaan yang ada sehingga mengetahui berapa persediaan yang tersisa dan kapan harus melakukan pembelian ulang untuk memenuhi persediaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Beberapa rekomendasi usaha yang disampaikan:

1. Diperlukan pelatihan terus-menerus dan/atau berulan kepada UMKM Salakilo di Balikpapan yang diharapkan lebih mahir menyusun pelaporan keuangan berbasis digital yaitu menggunakan aplikasi ms. excel.
2. Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan SAK UMKM agar memberikan kejelasan kepada pembaca serta kepercayaan kepada pengelola.
3. Perlu adanya karyawan yang memiliki tupoksi sebagai penyusun laporan keuangan (akuntan).

## **KESIMPULAN**

Perlunya pendampingan terus menerus untuk melakukan pendekatan yang penting dalam membantu UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini, pendampingan dapat berperan dalam memberikan bimbingan dan keterampilan yang diperlukan bagi UMKM Salakilo untuk mengelola laporan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pendampingan yang tepat, UMKM Salakilo di Balikpapan dapat diharapkan memperoleh manfaat nyata. Mereka dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Hal ini dapat berdampak positif pada reputasi mereka, kepercayaan pelanggan, dan potensi pertumbuhan usaha.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada keluarga dan pihak-pihak yang mendukung dari awal sampai dengan penerbitan artikel terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Provisnis Kalimantan Timur, Indonesia.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>
- Dawam, A. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Berbasis Etap Di Umkm Batik Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6, 74–78. <http://www.mendeley.com/research/pendampingan-penyusunan-laporan-keuangan-sesuai-standar-akuntansi-berbasis-etap-di-umkm-batik-tanjung>
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878>

Sa'diyah, C., Roz, K., & Novianti, K. R. (2020). Pendampingan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umk Industri Gamelan Di Desa Pendem. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 89–94. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1361>

Soraya, S., Oscar, R., Yuliana, E. S., Kartikawati, T. S., Zawitri, S., Rezano, T., & Khamim, K. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Bagi Umkm Di Kecamatan Sungai Pinyuh. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.32486/jd.v2i1.255>

<https://data.kaltimprov.go.id/dataset/data-umkm-provinsi-kaltim-tahun-2016-2020>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5781536/kapan-covid-19-masuk-ke-indonesia-begini-kronologinya>